BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya atau variable yang satu dengan variable yang lain dari masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Adapun kerangka konsep penelitian tentang perbedaan kenaikan berat badan antara akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan *Depo Medroxy Progesterone Acetate* dapat digambarkan sebagai berikut :

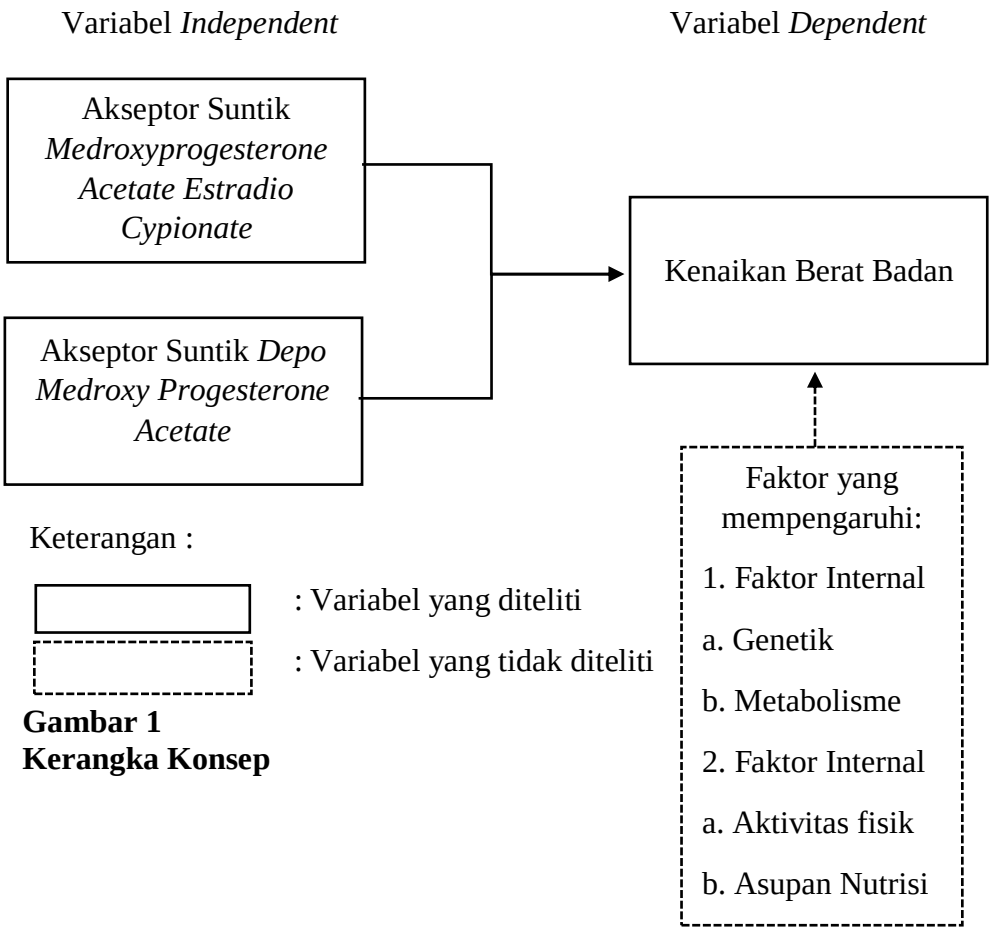

Gambar 1
Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas maka dapat dijelaskan bahwa dalam usulan penelitian yang berjudul perbedaan kenaikan berat badan antara akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan *Depo Medroxy Progesterone Acetate*, diteliti berdasarkan akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate* merupakan variabel *independen*t kemudian kenaikan berat badan merupakan variabel *dependent.* Dimana variabel yang juga mempengaruhi kenaikan berat badan tetapi tidak diteliti yaitu dari faktor internal terdapat genetik dan metabolisme dan faktor eksternal yaitu aktifitas fisik dan asupan nutrisi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

a. Variabel *independent*

Variabel *independent* (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent. Variabel independent dalam penelitian ini adalah akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate*.

b. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kenaikan berat badan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain disamping vaiabel harus didefinisi operasionalkan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2012). Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

Tabel 1
Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Pengumpulan Data	Skala Ukur
1	Akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate*	Akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi jenis suntik tercatat dalam register KB pada bulan April 2020 dan April 2021	Form pengumpulan data	Nominal a. Peserta KB suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* b. Peserta KB suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate*
2	Peningkatan berat badan	Selisih antara berat badan sekarang pada bulan April 2021 dengan kunjungan 1 tahun sebelumnya pada bulan April 2020 dinyatakan dalam kg	Form pengumpulan data	Ratio

C. Hipotesa

Hipotesa adalah suatu jawaban sementara dari pernyataan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dari penelitian yang akan peneliti lakukan diajaukan hipotesa sebagai berikut:

Ha : ada perbedaan kenaikan berat badan antara akseptor suntik *Medroxyprogesterone Acetate Estradio Cypionate* dan akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Acetate*.